

## MALANG CONVENTION AND EXHIBITION TEMA ARSITEKTUR METAFORA

**Arif Putra Wira Prasetya<sup>1</sup>, Daim Triwahyono<sup>2</sup>, Budi Fathony<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

E-mail : <sup>1</sup>arifanakke3@gmail.com, <sup>2</sup>daimtri@gmail.com,

<sup>3</sup>budifathony21@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

*Malang dikenal sebagai kota pendidikan dan pariwisata, dalam menunjang kegiatan tersebut, maka fasilitas-fasilitas penunjang harus terpenuhi, dengan adanya fasilitas penunjang kegiatan tersebut diharapkan kota Malang dapat lebih maju dan berkembang dikemudian hari. Convention dan Exhibition adalah sebuah kegiatan atau acara yang digelar dimana acara tersebut menghadirkan atau melibatkan banyak orang, (pameran, konferensi, pertunjukan seni). Kurangnya gedung Convention dan Exhibition di kota malang menjadikan perkembangan kota malang sedikit tertinggal dengan kota-kota besar lain di Indonesia yang sudah memiliki banyak gedung Convention dan Exhibition. Gedung Convention dan Exhibition adalah gedung atau bangunan yang berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan suatu aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan Konvensi dan Pameran, agar kegiatan konvensi dan pameran dapat berjalan dengan lancar maka dari itu gedung tersebut haruslah memiliki ruang yang difungsikan sesuai dengan kegiatan dan aktivitas konvensi dan pameran.*

**Kata Kunci: Kota Malang, Gedung, Convention, Exhibition**

### **ABSTRACT**

*Malang is known as a city of education and tourism, in supporting these activities, the supporting facilities must be fulfilled, with the existence of these supporting facilities, it is expected that Malang city can be more advanced and develop in the future. Convention and Exhibition is an activity or event held where the event presents or involves many people, (exhibitions, conferences, art performances). The lack of Convention and Exhibition buildings in Malang makes the development of poor cities a little behind with other big cities in Indonesia which already have many Convention and Exhibition buildings. The Convention and Exhibition Building is a building or building that functions as a place to organize an activity or activity related to the Convention and Exhibition, so that convention and exhibition activities can run smoothly, therefore the building must have a function space in accordance with convention activities and activities and exhibition. Convention and Exhibition Building in addition to functioning as a venue*

*for convention and exhibition activities, the building can also be a facility or recreational facility for the community, and is one of the fulfillment of tourism and education facilities. In order for the Convention and Exhibition building to become a public attraction, this building is made as attractive as possible by carrying out the metaphoric architectural theme where the architectural style has the characteristics of attractive building forms, and certainly can be recognized and remembered by the Indonesian people, especially the City of Malang.*

**Keywords: Malang City, Building, Convention, Exhibition**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kota Malang adalah salah satu kota besar yang dijuluki sebagai kota pariwisata, kegiatan pariwisata tentunya membutuhkan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kegiatan tersebut, karena fasilitas penunjang tersebutlah kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan baik, akan tetapi kekurangan fasilitas penunjang kegiatan pariwisata dan pendidikan pada kota Malang yang kurang lengkap menjadikan kota Malang hanya menjadi kota yang berkembang, tidak seperti kota besar lainnya contohnya Surabaya, Jogjakarta, Bandung, dan Jakarta yang memiliki fasilitas yang lengkap, karena fasilitas pariwisata yang tersedia pada kota tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan akan kegiatan pariwisata tetapi juga dapat mendukung perekonomian kota itu sendiri.

Convention center merupakan salah satu fasilitas penunjang kegiatan pariwisata dan penunjang perekonomian kota yang belum dimiliki oleh kota Malang. Convention center adalah bangunan tempat diselenggarakannya kegiatan pameran, pertunjukan, pertemuan, yang dapat dilakukan dengan cara menyewa satu ruang (hall) untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Convention center yang dirancang pada Kota Malang nantinya diharapkan dapat menunjang kegiatan pariwisata di bidang pameran, hiburan dalam bentuk pertunjukan berbasis elektrik atau menggunakan alat bantu penguat suara, dan penyelenggaraan pertemuan berskala kecil maupun besar.

Convention center yang akan dirancang nantinya mengusung konsep gaya arsitektur metafora dimana gaya arsitektur metafora ini sangat jarang dijumpai pada kota Malang, gaya arsitektur metafora ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berarsitektur, dan dapat menjadi ikon baru kota Malang menuju kota yang modern dan dinamis, konsep convention center bergaya arsitektur metafora ini juga diharapkan dapat

---

menjadi daya tarik bagi turis lokal maupun turis mancanegara yang nantinya menjadi pendukung perekonomian kota Malang.

### **Tujuan Perancangan**

- Metode perancangan gedung convention yang nantinya diharapkan dapat menjadi acuan perencanaan dan perancangan gedung convention lainnya dan dapat menjadi ikon baru Kota Malang sebagai kota Pendidikan dan Pariwisata di Jawa Timur.
- Agar event maupun acara yang akan diselenggarakan di Kota Malang dapat ditampung pada convention center agar masyarakat Kota Malang tidak perlu bingung jika akan mengadakan acara yang membutuhkan ruang yang cukup besar.

### **Batasan**

- Convention Center yang berorientasi pada bangunan wisata berisikan convention hall yang digunakan sebagai tempat pertemuan dan resepsi pernikahan, plenary hall yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya sebuah pertunjukan berbasis akustik
- Kegiatan pada masing-masing hall hanya dapat diisi oleh satu acara saja dan tidak dapat digunakan oleh 2 acara sekaligus
- Penggunaan ruang hall harus dengan cara menyewa pada pengelola gedung terlebih dahulu sebelum memulai acara atau kegiatan pada gedung/hall tersebut

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Judul Objek Rancangan "Malang Convention and Exhibition"**

Malang. adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur Negara Republik Indonesia yang dijadikan sebagai lokasi Perancangan Objek.

Convention. adalah tempat dimana berlangsungnya kegiatan konvensi atau kegiatan yang, terkoordinasi secara teratur. Convention didefinisikan sebagai pertemuan oleh orang-orang untuk sebuah tujuan atau untuk bertukar pikiran, berupa pendapat dan informasi dari sesuatu perhatian atau permasalahan bersama dari sebuah kelompok.

And. adalah kata penghubung yang berarti lebih dari satu seperti menghubungkan antara dua kata benda, dua kata sifat menjadi satu lingkup atau konteks pembahasan.

Exhibition. merupakan sebuah kegiatan pameran yang dilakukan di tempat umum yang dapat disaksikan oleh banyak orang, kegiatan pameran tersebut biasanya dibedakan menurut apa yang dipamerkan.

### **Pengertian Tema “Arsitektur Metafora”**

Arsitektur Metafora. adalah suatu konsep rancangan arsitektur yang didapat dari penggabungan dua atau lebih benda sehingga tercipta unsur , pola atau bentuk-bentuk baru yang bersifat abstrak. Metafora menjadi suatu konsep rancangan arsitektur yang yang memberikan keleluasaan imajinasi bagi arsitek dalam perancangan arsitektur

## **PROGRAM RUANG**

### **Jenis dan Kelompok Ruang**

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK RUANG</b>	<b>JENIS RUANG</b>	<b>SIFAT RUANG</b>
<b>1</b>	<b>RUANG UTAMA</b>	MAIN HALL	SEMI PUBLIK
		PLENARY HALL	SEMI PUBLIK
		EXHIBITION HALL	SEMI PUBLIK
		CONVENTION ROOM	SEMI PUBLIK
<b>2</b>	<b>RUANG PENGELOLA</b>	R.PEMERIKSAAN	SEMI PUBLIK
		R.RAPAT PENGELOLA	PRIVAT
		R.KEPALA PENGELOLA GEDUNG	PRIVAT
		R.BENDAHARA	PRIVAT
		R.SEKRETARIS	PRIVAT
		R.ADMINISTRASI	PRIVAT
		R.FOOD AND BEVERAGES	PRIVAT
		R.BAGIAN KEBERSIHAN	PRIVAT
		R.BAGIAN KEAMANAN	PRIVAT
		R.MARKETING	PRIVAT
		R.BAGIAN GUDANG	PRIVAT
		R.GANTI PENGELOLA PRIA	PRIVAT
		R.GANTI PENGELOLA WANITA	PRIVAT
		TOILET PRIA	PRIVAT
		TOILET WANITA	PRIVAT
R.ARSIP	PRIVAT		
R.ISTIRAHAT PENGELOLA	PRIVAT		
R.TAMU PENGELOLA	SEMI PUBLIK		
<b>3</b>	<b>RUANG FASILITAS PENGUNJUNG</b>	LOUNGE	PUBLIK
		TOILET PRIA	PRIVAT
		TOILET WANITA	PRIVAT

	R.INFORMASI	PUBLIK
	RETAIL SHOP	PUBLIK
	CAFETERIA	PUBLIK
	LOBBY	PUBLIK
	R.PENITIPAN BARANG	SEMI PUBLIK
	MUSHOLLA	PUBLIK
	R.ISTIRAHAT PENGUNJUNG	SEMI PUBLIK
<b>4</b>	<b>RUANG SERVICE</b>	
	LOADING DOCK	SEMI PUBLIK
	R.MONITOR	PRIVAT
	POS JAGA	SEMI PUBLIK
	R.ALAT KEBERSIHAN JANITOR	PRIVAT
	R.MEE	PRIVAT
	R.AIR HANDLING UNIT	PRIVAT
	DAPUR CAFETERIA	PRIVAT
	LOADINGDOCK RETAIL	SEMI PUBLIK
	GUDANG RETAIL	PRIVAT
	R. PERALATAN	PRIVAT
	R. PERLENGKAPAN	PRIVAT
	GUDANG	PRIVAT

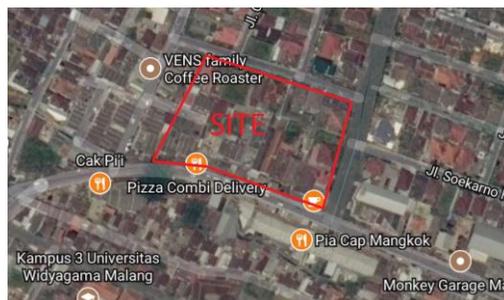
### Besaran Ruang

NO	JENIS RUANG	LUAS RUANG	SATUAN
1	MAIN HALL	240	m <sup>2</sup>
2	PLENARY HALL	1245	m <sup>2</sup>
3	EXHIBITION HALL	1910	m <sup>2</sup>
4	CONVENTION ROOM	1160	m <sup>2</sup>
5	R.PEMERIKSAAN	58	m <sup>2</sup>
6	R.RAPAT PENGELOLA	38	m <sup>2</sup>
7	R.KEPALA PENGELOLA GEDUNG	10	m <sup>2</sup>
8	R.BENDAHARA	10	m <sup>2</sup>
9	R.SEKRETARIS	10	m <sup>2</sup>
10	R.ADMINISTRASI	10	m <sup>2</sup>
11	R.FOOD AND BEVERAGES	10	m <sup>2</sup>
12	R.BAGIAN KEBERSIHAN	10	m <sup>2</sup>
13	R.BAGIAN KEAMANAN	10	m <sup>2</sup>
14	R.MARKETING	10	m <sup>2</sup>
15	R.BAGIAN GUDANG	10	m <sup>2</sup>
16	R.GANTI PENGELOLA PRIA	16	m <sup>2</sup>
17	R.GANTI PENGELOLA WANITA	16	m <sup>2</sup>
18	TOILET PENGELOLA PRIA	30	m <sup>2</sup>
19	TOILET PENGELOLA WANITA	30	m <sup>2</sup>

20	R.AR SIP	10	m <sup>2</sup>
21	R. ISTIRAHAT PENGELOLA	20	m <sup>2</sup>
22	R. TAMU PENGELOLA	50	m <sup>2</sup>
23	LOUNGE	100	m <sup>2</sup>
24	TOILET PRIA	30	m <sup>2</sup>
25	TOILET WANITA	30	m <sup>2</sup>
26	R. INFORMASI	25	m <sup>2</sup>
27	RETAIL SHOP	100	m <sup>2</sup>
28	CAFETERIA	280	m <sup>2</sup>
29	LOBBY	25	m <sup>2</sup>
30	R. PENITIPAN BARANG	60	m <sup>2</sup>
31	MUSHOLLA	135	m <sup>2</sup>
32	LOADING DOCK EXHIBITION	50	m <sup>2</sup>
33	R. MONITOR	8	m <sup>2</sup>
34	POS JAGA	8	m <sup>2</sup>
35	R. ALAT KEBERSIHAN JANITOR	10	m <sup>2</sup>
36	R. MEKANIKAL DAN ELEKTRIKAL	25	m <sup>2</sup>
37	R. AIR HANDLING UNIT	25	m <sup>2</sup>
38	DAPUR CAFETERIA	50	m <sup>2</sup>
41	R. PERALATAN	60	m <sup>2</sup>
42	R. PERLENGKAPAN	60	m <sup>2</sup>
43	GUDANG	50	m <sup>2</sup>
44	AREA SANTAI PENGELOLA & PANTRY	75	m <sup>2</sup>
45	R. MEDIS	15	m <sup>2</sup>
TOTAL RUANG + SIRKULASI 100 %		<b>6134 + 6134 =</b>	<b>m<sup>2</sup></b>
		<b>12268</b>	

## TINJAUAN LOKASI

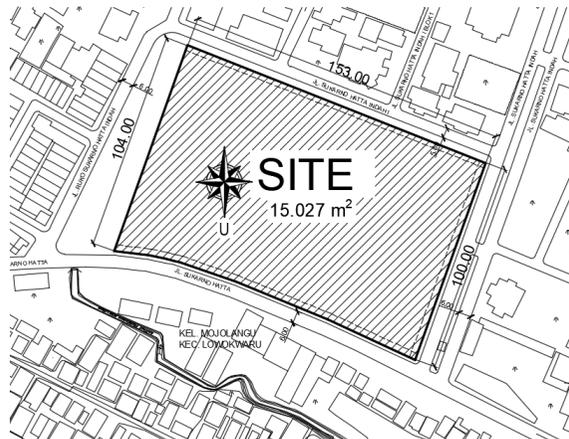
### Lokasi Tapak



Adapun batas-batas wilayah pada tapak adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Jl Soekarno-Hatta
- b. Sebelah barat : Komplek Perumahan Soekarno Hatta Indah
- c. Sebelah selatan : Komplek Pemukiman Soekarno Hatta Indah
- d. Sebelah timur : Pertokoan Soekarno Hatta Indah

### Gambar Tapak



## KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

### Konsep Bentuk

Bentuk bangunan atau objek rancangan yaitu "Malang Convention and Exhibition" mengikuti tema yaitu Arsitektur Metafora, dimana gaya arsitektur tersebut adalah konsep arsitektur yang menggabungkan dua atau lebih benda menjadi satu yang bersifat abstrak. Konsep bentuk bangunan Convention tersebut terinspirasi dari bentuk body atau badan mobil sport yang memiliki lekukan yang nampak dinamis dan aerodinamis, mobil juga berhubungan dengan kegiatan yang dapat diadakan pada gedung yang dirancancang tersebut tepatnya pada gedung Exhibition atau Gedung Pameran, karena pada gedung tersebut dapat digunakan sebagai tempat penyelenggaraan pameran otomotif.

### Konsep Ruang

Konsep Ruang pada objek rancangan Malang Convention and Exhibition adalah ruang convention dan exhibition dibuat terpisah agar kegiatan yang ada pada ruang tersebut tidak saling mengganggu ruang yang lain, di sekitar area ruang convention dan exhibition diberi ruang penunjang bagi pengunjung agar pengunjung tidak bingung jika membutuhkan sesuatu yang diperlukan dalam meghadiri atau mengikuti

kegiatan pameran atau konvensi. Bangunan yang dirancang memiliki dua lantai, dimana lantai satu dipusatkan sebagai penempatan area ruang utama, sedangkan di lantai dua dipusatkan sebagai area ruang pengelola. penempatan area ruang servis disesuaikan dengan kebutuhan area ruang yang memerlukan atau membutuhkan ruang servis tersebut. Sirkulasi antar lantai ditempatkan pada beberapa titik yang mudah dijangkau oleh pengunjung. Area ruang penerima memiliki lobby dan lounge sebagai fasilitas pendukung bagi pengunjung gedung.

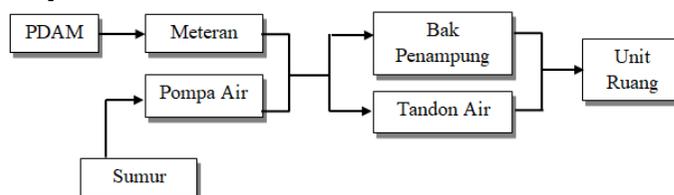
### Konsep Struktur

Struktur yang digunakan pada objek rancangan dikelompokkan menjadi tiga struktur yaitu struktur bawah, struktur tengah, dan struktur atas. Struktur bawah pada objek rancangan menggunakan tiang pancang sebagai pondasi, struktur tengah menggunakan rangka batang yang berupa balok dan kolom, kemudian pada bagian kulit luar bangunan difinishing dengan rangka baja, struktur atas juga menggunakan rangka baja sebagai penyangga penutup atap.

### Konsep Utilitas

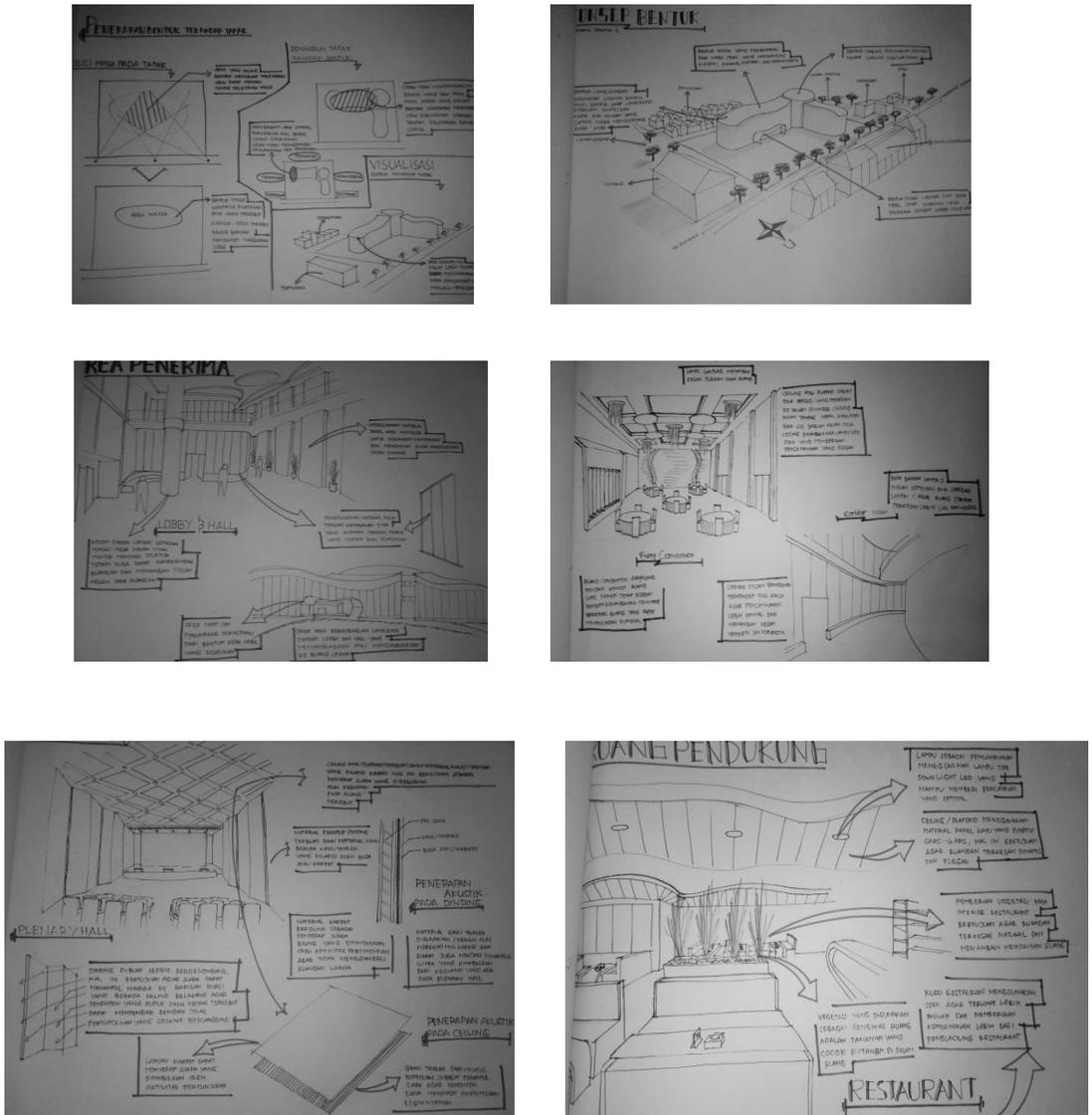
Utilitas pada objek rancangan yang berupa gedung konvensi dan pameran haruslah terpenuhi, konsep utilitas pada gedung tersebut yang dirancang terutama pada sistem sirkulasi bongkar muat barang yang akan dipamerkan atau di pakai pada kegiatan yang akan diselenggarakan pada bangunan tersebut. Seperti lift barang, dapat menampung barang yang akan digunakan pada lantai satu dan lantai dua, lift barang terintegrasikan dengan loading dock, rute pemberhentian lift barang adalah dari basement sampai lantai dua sebagai lantai teratas pada bangunan objek rancangan. Sistem penghawaan menggunakan AC split pada ruangan yang bersifat prifat seperti ruang pengelola dan ruang kecil lainnya, sedangkan pada ruang yang berukuran besar seperti hall, menggunakan AC sentral yang menggunakan energi yang berpusat pada satu alat yaitu alat Air Handling Unit (AHU).

### Diagram Konsep



Gambar. Diagram Sistem distribusi air bersih  
(Sumber: Data Pribadi)



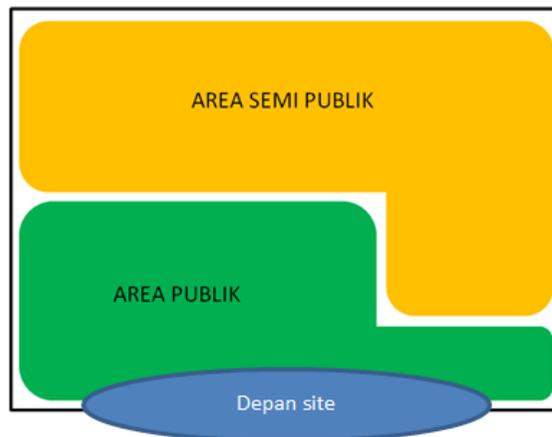


Gambar 1  
Sumber: (Data Pribadi)  
Sketsa Ide

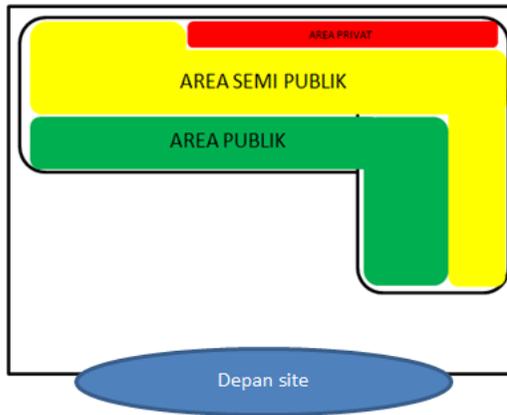
## Zoning



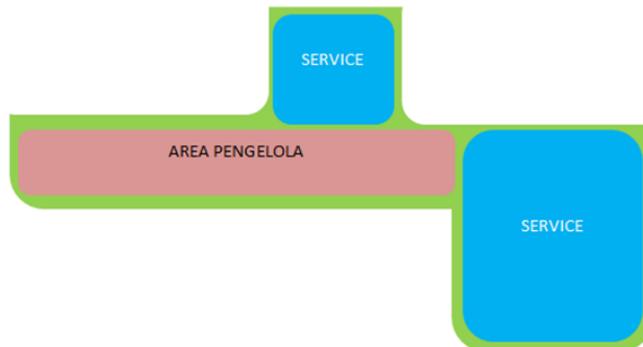
**Gambar 2**  
*Sumber: (Data Pribadi)*  
**Zoning Pembagian Area Pada Tapak**



**Gambar 3**  
*Sumber: (Data Pribadi)*  
**Zoning Sifat Area Pada Tapak**



**Gambar 4**  
*Sumber: (Data Pribadi)*  
**Zoning Area Ruang Pada Massa Lantai 1**



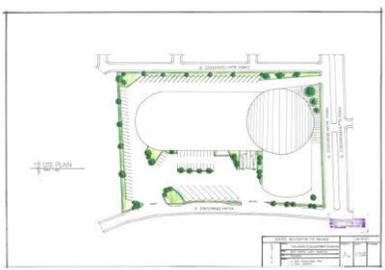
**Gambar 5**

Sumber: (Data Pribadi)  
**Zoning Area Ruang Pada Masa Lantai 2**

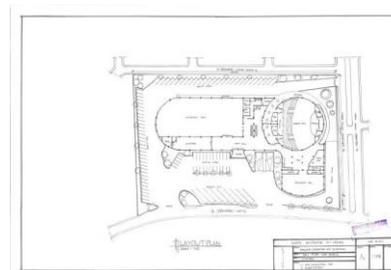


**Gambar 6**  
Sumber: (Data Pribadi)  
**Zoning Area Ruang Tampak Samping Kanan Massa**

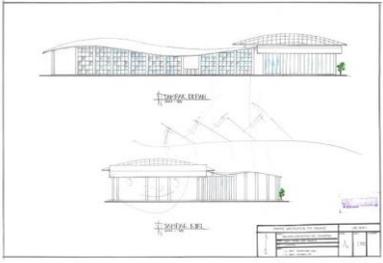
## PraRancangan



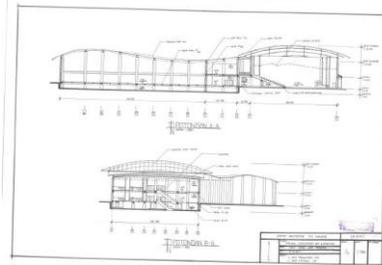
**Gambar 7**  
Sumber: (Data Pribadi)  
**Site Plan**



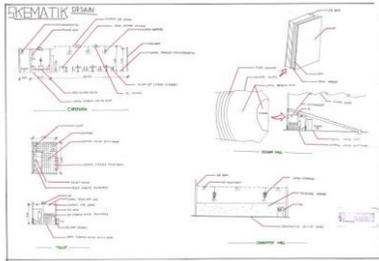
**Gambar 8**  
Sumber: (Data Pribadi)  
**Layout Plan**



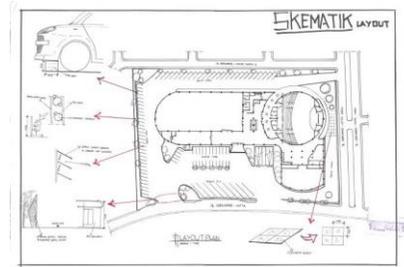
**Gambar 9**  
*Sumber: (Data Pribadi)*  
**Tampak Bangunan**



**Gambar 10**  
*Sumber: (Data Pribadi)*  
**Potongan Bangunan**



**Gambar 11**  
*Sumber: (Data Pribadi)*  
**Skematik Ruangan**



**Gambar 12**  
*Sumber: (Data Pribadi)*  
**Skematik Layout**

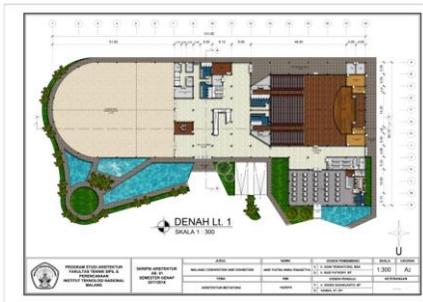
## Pengembangan



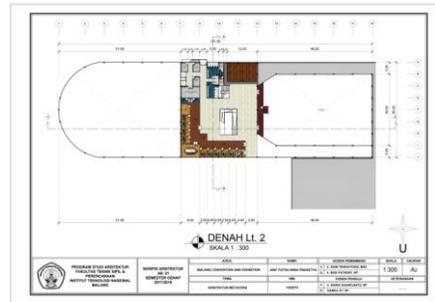
**Gambar 13**  
*Sumber: (Data Pribadi)*  
**Site Plan**



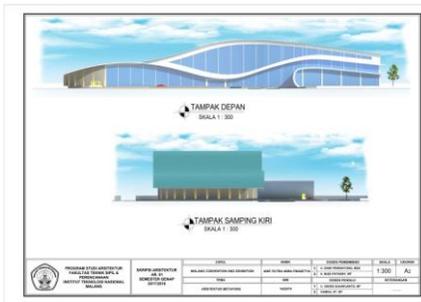
**Gambar 14**  
*Sumber: (Data Pribadi)*  
**Layout Plan**



**Gambar 15**  
Sumber: (Data Pribadi)  
Denah Lantai 1



**Gambar 16**  
Sumber: (Data Pribadi)  
Denah Lantai 2



**Gambar 16**  
Sumber: (Data Pribadi)  
Tampak 1



**Gambar 17**  
Sumber: (Data Pribadi)  
Tampak 2



**Gambar 18**  
Sumber: (Data Pribadi)  
Potongan



**Gambar 18**  
Sumber: (Data Pribadi)  
Perspektif

## KESIMPULAN

Malang Convention and Exhibition merupakan fasilitas penunjang kegiatan eksibisi dalam menunjang ekonomi kota Malang di bidang pendidikan dan pariwisata. Malang Convention and Exhibition juga dapat menjadi salah satu tempat penyelenggaraan pertunjukan-pertunjukan yang akan diselenggarakan di kota Malang, jadi seluruh aktifitas dan kegiatan eksibisi yang meliputi pameran, konverensi atau pertemuan dan pertunjukan-pertunjukan seni dapat dilakukan pada gedung ini.

Malang Convention and Exhibition terkonsep dari pendekatan gaya arsitektur metafora, hal ini bertujuan agar bangunan yang akan dirancang tersebut memiliki ciri khas tersendiri atau memiliki otentikasi tersendiri. Bangunan bertema arsitektur metafora ini didesain sebaik mungkin dengan mempertimbangkan nilai estetika dengan fungsi bangunan itu sendiri dengan sebaik mungkin agar bangunan dapat digunakan secara maksimal dan optimal di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Tugas Akhir Danan Dwi Utomo Fakultas Teknik Prodi Arsitektur Universitas Muhamadiyah Surakarta , *Convention Center dan Exhibition di Solo Baru* ,2015
- Kliment, Stephen A. Building Type Basic For : Performing Arts Facilities. USA, John Wiley & Sons, Inc, All right reserved ,2006
- Lyll, Sutherland. *Master of Structure : bangunan dengan struktur inovatif terkini*. Jakarta: RajaGrafindo Persada ,2006
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga ,2002
- Salinan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang "Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (Venue) Pertemuan, Perjalanan Insentif, konvensi dan Pameran"
- <http://www.girinarasoma.com/memahami-metafora-arsitektur/>
- <http://zakeff.students.uui.ac.id/2009/04/27/metafora-dalam-arsitektur/>
- [www.jcc.co.id](http://www.jcc.co.id)